Sebanyak 117 Peserta Ikuti UKA Program Studi D1 Kemuhammadiyahan

Selasa, 07-03-2017

Mahasiswa Program Studi Diploma 1 Kemuhammadiyahan Universitas Muhammasiyah Sidoarjo (UMSIDA) Jawa Timur di Kendal saat mengikuti UKA dengan serius.

KENDAL.MUHMMADIYAH.OR.ID – Sebanyak 117 peserta Ahad (5/2) di aula dasar gedung pusat dakwah Muhammadiyah Kendal telah mengikuti Ujian Komprehensif Akhir (UKA) program studi Diploma 1 Kemuhammadiyahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) di Kendal. UKA diselenggarakan setelah seluruh mahasiswa angkatan ke – 5 tersebut mengikuti perkuliahan selama tiga setengah bulan.

"UKA bisa diikuti apabila mahasiswa memenuhi beberapa persyaratan, antara lain tingkat kehadiran mengikuti kuliah tatap muka minimal 80 %, mengumpulkan tugas yang dibebankan oleh dosen, dan melunasi administrasi keuangan, " kata Tgk.Usda el Ahmady, S.Pd.I, sekretaris program D1 Kmd UMSIDA di Kendal ketika ditemui di sela – sela pelaksanaan UKA.

Menurut beliau program D1 Kemuhammadiyahan di Kendal sudah berjalan selama 1 tahun lebih. " D1 Kmd UMSIDA di Kendal sudah berjalan sampai angkatan ke – 5. Sejak angkatan 1 tahun sampai ke – 5 jumlah alumni sebanyak 437 orang terdiri dari guru dan pegawai di lingkungan Amal Usaha Muhammadiyah, serta jajaran pimpinan persyarikatan, " jelas Usda.

UKA sendiri sebagai bentuk evaluasi komprehensif terhadap mata kuliah yang sudah disampaikan pada setiap dosen. "Ada 10 mata kuliah yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa program D1 Kemuhammadiyahan," kata ketua ketua program D1 Kmd, Katsir Santoso Widodo, M.Pd, Dip.Kmd.

"10 mata kuliah itu adalah ideologi Muhammadiyah, sejarah Muhammadiyah, keorganisasian dalam Muhammadiyah, manhaj tarjih, pedoman hidup Islami warga Muhammadiyah,pengelolaan Amal Usaha Muhammadiyah, faham Islam dalam Muhammadiyah, pembelajaran Kemuhammadiyahan, praktik ibadah, dan micro teaching," imbuh Katsir.

Sebagaimana diberitakan, program studi D1 Kemuhammadiyahan UMSIDA di Kendal penyelenggaranya adalah Majelis Pendidikan Kader (MPK) PDM Kendal. "Penyelenggaraan pendidikan ini sebagai ikhtiar kami dalam mengimplementasikan materi perkaderan baitul arqam dan darul arqam," kata ketua MPK PDM Kendal, Abdul Wahid Dadong Wartomo, S.Pd, Dip.Kmd. di Kendal.

Pengelola AUM dan pimpinan persyarikatan wajib mengikuti program pendidikan D1 Kemuhammadiyahan. "Melalui surat keputusan PDM Kendal seluruh jajaran pengelola Amal Usaha Muhammadiyah di Kendal beserta pimpinan persyarikatan diwajibkan mengikuti D1 Kmd," kata Dadong.

Menurut beliau mahasiswa pendidikan D1 Kmd diawali oleh seluruh pimpinan AUM pendidikan di lingkungan Muhammadiyah. "Ada sekitar 187 mahasiswa di angkatan pertama, yang kesemuanya itu adalah kepala sekolah Muhammadiyah di Kendal dan guru pengampu mata pelajaran Kemuhammadiyahan," ujarnya.

Ditambahkan, tujuan pendidikan program studi D1 Kamuhammadiyahan adalah terbentuknya kader Muhammadiyah yang memiliki ruh atau spirit serta mempunyai integritas dan kompetansi untuk berperan di persyarikatan dalam kehidupan ummat dan dinamika bangsa serta konteks global. (A. Ghofur/MPI Kendal)